BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Model Konseling Islam pada Anak-Anak di Masyarakat Marginal, maka dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yang peneliti angkat sebagai berikut:

1. Model konseling islam yang digunakan Rumah Belajar Pandawa dalam mengatasi, membina, membingkai, anak didik di Pandawa yaitu melalui kegiatan konseling individu dan konseling kelompok diantaranya sebagai berikut :
   a. Konseling individu, sesi ini berbentuk sharing bersama dan evaluasi setiap kegiatan satu hari atau anak didik datang ke Pandawa untuk menyelesaikan masalahnya.
   b. Konseling Kelompok diantaranya

      Dalam pendampingan konseling kelompok pembimbing menggunakan model konseling islam dengan teknik *directive counseling* diantaranya sebagai berikut:

      1) Anass (Anak Sholeh Sholehah), pembinaan moral (etika, estetik, mengaji, dan sholat).
      2) Lomba-lomba agama

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan pendampingan yang menggunakan teknik *eclective counseling* melalui kegiatan sebagai berikut:. Ramadhan Ceria, dengan mengisi cerita islami, tadarus, buka bersama, sahur bersama, jamaah tarawih.

c. Pendampingan Kegiatan Out Door

Pembimbing berperan lebih aktif (*directive counseling*) yaitu melalui kegiatan sebagai berikut

1) Pengajaran khusus/remidial (*remedial teaching*), pembelajaran atau pengulangan kesulitan belajar.

Sedangkan ada saatnya anak-anak harus berperan aktif (*non directive counseling*) yaitu diantaranya sebagai berikut:

a. *Cangkru'an* (*ngobro*l santai) melatih tanggung jawab
b. Membuat Grup geng atau kelompok

Untuk pendampingan yang menggunakan teknik *eclective counseling* adalah sebagai berikut: Karyawisata/rekreasi pendidikan, mengasah pengetahuan.

Dapat ditarik kesimpulan dari beberapa kegiatan yang dilakukan oleh Rumah Belajar Pandawa bahwasannya dalam pendampingan model konseling islam menggunakan teknik *eclective counseling*.

2. Faktor penghambat dan pendukung pendampingan rumah belajar pandawa dalam meningkatkan kehidupan beragama. Faktor penghambat (*internal*) kurangnya sumber daya manusia, yaitu tidak semua pengajar atau volunteer memiliki keahlian dalam bidang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseling sehingga kurang cakap dalam menjelaskan dan kurangnya tenaga pengajar di Pandawa.

Sedangkan faktor penghambat (*eksternal*) karena adanya pengaruh sosial yaitu anak-anak akan tertular jika berada diluar Pandawa akan terpengaruh dengan yang lain. Lingkungan teman yang masih terbiasa akan mabuk-mabukkan, dan lingkungan orang tua yang tidak mendukung anaknya untuk belajar.

Faktor pendukung (*internal*) diantaranya Banyaknya contoh problematika sosial, Keinginan dari anak-anak untuk berubah, dan serta semangat atau motivasi para pengajar untuk mengamalkan ilmu. Faktor pendukung (*eksternal*) diantaranya dukungan dari keluarga yang menginginkan anaknya untuk berubah dan Sumbangan dari para donatur-donatur yang dermawan.

B. SARAN

1. Bagi Rumah Belajar Pandawa

Perlu adanya pembinaan yang intens kepada anak-anak baik dari segi pembinaan moral maupun yang lainnya. Lebih memaksimalkan kegiatan yang ada dengan cara menambah volunter lagi sesuai dibidangnya seperti bidang konseling maupun psikolog. Supaya bisa lebih erat lagi antara pengajar satu dengan yang lain dan anak-anak bisa ditambahkan lagi bimbingan melalui kegiatan makan bersama, kegiatan ini dapat diadakan setiap satu minggu sekali atau satu minggu dua kali.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Bagi anak didik**

   Cobalah untuk selalu aktif dalam mengikuti setiap kegiatan di Rumah Belajar Pandawa. kurangi hal-hal yang tidak berguna demi masa depan seperti mabuk-mabukkan, berkata kotor, egois, sulit konsentrasi belajar. Mulailah menata masa depan semangat yang cerah bersama para pengajar di Rumah Belajar Pandawa.

3. **Bagi Peneliti lain**

   Untuk peneliti lain agar lebih teliti dalam menganalisa sebuah permasalahan dalam mengungkap, menguraikan butuh sebuah keseriusan atas fenomena yang diteliti. untuk konselor maupun psikolog cobalah terjun dan mengamalkan ilmu pada anak-anak negeri yang berada di Lumumba Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id